DAFTAR ISI

		Halaman
Abs		i
	tract	ii
	a Pengantar	iii
	tar Isi	v
	ar Tabel	ix
	ar Gambar	xi
	tar Lampiran	xii
BAI	B I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah	P 1
1.2	Identifikasi Masalah	12
1.3	Batasan Masalah	13
1.4	Rumusan Masalah	13
1.5	Tujuan Penelitian	14
1.6	Manfaat Penelitian	15
1.7	Definisi Operasional	16
BAI	B II KAJIAN PUSTAKA	
2.1	Kerangka Teoritis	18
2.1.1	1 Pengertian Model Pembelajaran	18
2.1.1	1.1 Model Pembelajaran Scientific Inquiry	19
2.1.1	1.2 Karakteristik Model pembelajaran Scientific Inquiry	21
2.1.3	1.3 Teori Belajar yang Melandasi Model Pembelajaran	unger
	Scientific Inquiry	30
2.1.2	2 Pembelajaran Konvensional	33
2.1.3	3 Keterampilan Proses Sains	35
2.1.4	4 Media Algodoo	39
2.1.5	5. Adversity Quotient (AQ)	42

2.1.5.1 Dimensi- Dimensi Adversity Quotient	43
2.1.5.2 Faktor Pembentuk Adversity Quotient	45
2.1.5.3 Tiga Tingkatan Kesulitan	46
2.1.5.4 Karakter Manusia Berdasarkan Tinggi Rendahnya	
Adversity Quotient	47
2.1.5.5 Teori-teori Pendukung Adversity Quotient	49
2.1.6 Materi Ajar Momentum dan Impuls	51
2.1.6.1 Momentum	51
2.1.6.2 Impuls	52
2.1.6.3 Hukum Kekekalan Momentum	54
2.1.6.4 Tumbukan	56
2.1.7 Penelitian Yang Relevan	58
2.2 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	65
2.2.1 Kerangka Konseptual	65
2.2.2 Hipotesis Penelitian	70
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	71
3.2 Populasi Dan Sampel	71
3.3 Jenis Dan Desain Penelitian	71
3.3.1 Jenis Penelitian	71
3.3.2 Desain Penelitian	72
3.4 Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian	74
3.5 Variabel Penelitian	78
3.6 Instrumen Penelitian	78

3.6.1 Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains3.6.1.1 Validitas Isi

5.0.1.1 Valialias Isi	80
3.6.1.2 Validitas Butir Soal	80
3.6.1.3 Uji Reliabilitas	83
3.6.1.4 Tingkat Kesukaran Tes	85
3.6.1.5 Daya Pembeda	87

78

3.6. 2 Angket Adversity Quotient (AQ)	88
3.7 Uji Gain	90
3.8 Teknik Analisis Data	91
3.8.1 Menghitung Simpangan Baku	91
3.8.2 Uji Normalitas Data	92
3.8.3 Uji Homogenitas	93
3.8.4 Uji Hipotesis	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	95
4.1.1 Analisis Data Pretes	95
4.1.1.1 Uji Normalitas	96
4.1.1.2 Uji Homogenitas	96
4.1.1.3 Uji Kesamaan Rata-rata (Uji-t)	97
4.1.2 Analisis Adversity Quotient (AQ)	98
4.1.3 Perlakuan dalam Pelaksanaan Penelitian	101
4.1.4 Analisis Data Postes	104
4.1.4.1 Uji Normalitas	105
4.1.4.2 Uji Homogenitas	106
4.1.5 Deskripsi Keterampilan Proses Sains Siswa	
Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)	106
4.1.6 Persentase (%) Peningkatan Keterampilan Proses Sains	108
4.16 Pengujian Hipotesis	109
4.2 Pembahasan	115
4.2.1 Keterampilan Proses Sains dengan Model Pembelajaran scientific	die
Inquiry lebih baik daripada Pembelajaran Konvensional	115
4.2.2 Keterampilan Proses Sains Siswa yang Memiliki AQ Tipe Climber	s
lebih baik daripada siswa yang memiliki AQ tipe Campers	118
4.2.3 Interaksi antara Model Pembelajaran scientifiq inquiry dan Adversi	ty
Quotient dalam mempengaruhi Keterampilan Proses Sains	120

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

ERSI

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

124

126

124

DAFTAR PUSTAKA